



First name: Laura Patricia

Position: Media Business Analyst for Anglophone countries & Indonesia

City: Yogyakarta, Indonesia

Passions: Social Welfare & Cause, Econometrics, Technology, Startup, Art & Culture

Introduce yourself

Over the years, I have become accustomed with packing my entire life in 1 big luggage & 1 carry on & GO!

I was born in Yogyakarta Indonesia, moved to Singapore alone when I was 9 years old, back to Indonesia for university in Economics, then to France for business school & finally I landed in Paris for QWERTIZE.

I have always loved public relation and making connection in the simplest, most organic way possible. Before QWERTIZE I was working in a prestigious consulting firm but I wanted something more; something more global and dynamic. I was then offered a job here and I never looked back. We have a very multicultural, young team who are passionate with our job, making each and everyday an interesting learning & growing process.

[INDONESIAN]

Selama hidup saya, saya telah terbiasa dengan menaruh seluruh hidup saya dalam 1 koper besar & 1 koper kecil & Pergi!

Saya lahir di Yogyakarta Indonesia, pindah ke Singapura ketika saya berumur 9 tahun sendirian, kembali ke Indonesia untuk kuliah di jurusan Ekonomi di UGM, kemudian ke Perancis untuk business school & akhirnya saya ke Paris untuk QWERTIZE.

Saya menyukai relasi publik (public relation) dan membuat hubungan dengan cara yang paling sederhana, paling organik. Sebelum QWERTIZE saya bekerja di perusahaan konsultan yang prestise, tetapi saya menginginkan sesuatu yang lebih; sesuatu yang lebih global dan dinamis. Saya kemudian ditawari pekerjaan di sini dan saya tidak pernah melihat ke belakang. Kami memiliki tim yang sangat multikultural, muda yang bersemangat dengan pekerjaan kita, dan ini membuat process belajar & berkembang saya lebih menarik.

What is the value of your country:

Indonesia is a cultural hub which has a massive potential in technology. With high GDP growth and being the largest spender in Information Technology in South East Asia, Indonesia is sure, a gold mine for investors to invest in.

But other than all those economy & tech talk, I urge you to imagine indonesia by feeling the warm sand on a beach, holding a coconut under a palm tree, as the cool breeze from java sea kisses your cheek.

[INDONESIAN]

Indonesia adalah pusat budaya yang memiliki potensi besar dalam teknologi. Dengan pertumbuhan PDB yang tinggi dan pembiayaan untuk teknologi informasi tertinggi di Asia Tenggara, ini membuat Indonesia sebuah tambang emas bagi investor untuk berinvestasi.